

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Deskripsi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul, Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan selanjutnya dibuat kesimpulan atau generalisasi Sugiyono (2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah ada pengaruh *locus of control internal* dan etnis terhadap literasi keuangan. Mahasiswa Universitas Ciputra.

1.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2016-2018 dengan jumlah populasi 849 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria

mahasiswa yang telah atau sedang mengikuti mata kuliah entrepreneurship satu, entrepreneurship dua, entrepreneurship tiga, entrepreneurship empat dan entrepreneurship lima dan yang telah memiliki bisnis hingga penelitian ini ditulis proyek bisnisnya masih berjalan. Menurut Sugiono (2018) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

1.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup karena dapat memberikan gambaran yang pasti mengenai data subjek penelitian dan masing-masing variabel Sugiyono (2015). Penelitian ini menggunakan skala nominal, yang digunakan untuk variabel etnis dan literasi keuangan. Untuk mengukur variabel *locus of control* internal jawaban responden atas kuesioner yang disebar. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat tentang objek yang akan diteliti Sugiyono (2015). Item jawaban skala *likert* pada penelitian ini terdiri dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), dan sangat setuju (5) Skala rasio merupakan skala yang memiliki nilai dasar yang tidak dapat berubah Ghozali (2018).

3.4 Definisi operasional variabel

3.4.1 Variabel bebas dan variabel terikat

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau setelah terjadinya variabel bebas Sugiyono (2015).

Tabel 3.1 Indikator Variabel Independen Dan Variabel Dependen

Variabel independen	Definisi	Indikator
<i>Locus of Control</i> (X1)	Rotter (1966) menyatakan bahwa <i>Locus of Control internal</i> merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa sebagai peristiwa yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya.	Kholillah (2013) indikator yang digunakan untuk mengukur <i>Locus Of Control</i> adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan pengambilan keputusan 2. kemampuan dalam merubah hal-hal penting dalam hidup 3. tingkat keyakinan terhadap masa depan 4. kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan 5. peran diri dalam mengontrol keuangan sehari-hari.
Etnis (X2)	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etnis adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis dan hubungan kekerabatan. Etnis berbeda dengan ras. Etnis merupakan warisan budaya yang turun temurun. Beberapa pengamat keuangan meyakini bahwa terdapat hubungan antara perilaku keuangan dengan ras dan latar belakang etnis.	Variabel etnis diukur menggunakan data nominal dengan dua kategori <ol style="list-style-type: none"> 0. Tionghwa 1. Jawa
Variabel dependen	Definisi	Indikator

Literasi keuangan (Y)	Lusardi & Mitchell (2014) dalam Yushita (2017) menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh individu untuk mengelola dan menggunakan uang dengan baik.	Indikator Literasi Keuangan menurut Chen & Volpe (1998) didukung oleh penelitian Ulfatun et al. (2016): <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi
-----------------------	--	---

Sumber: Data olahan Penulis, 2018

3.5 Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) validitas merupakan penilaian evaluatif terhadap instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur berdasarkan skor tes. Uji validitas digunakan untuk menguji kevaliditan kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila total skornya terdapat korelasi yang signifikan dan pertanyaan-pertanyaan kuesioner dapat mengukur variabel. Uji validitas dapat diukur menggunakan korelasi *pearson* dengan batasan pengujian:

Hasil sig < 0,05 = valid

Hasil sig > 0,05 = tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila seseorang diuji beberapa kali yang menghasilkan skor sama atau beberapa orang yang kemampuannya sama diuji dengan tes tersebut akan

menghasilkan skor yang sama dan konsisten. Uji Reliabilitas merupakan tahap selanjutnya dari uji validitas karena setiap variabel yang masuk dalam pengujian reliabilitas harus lulus dari uji validitas. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas untuk mengukur skala rentang dalam pernyataan adalah metode *Cronbach Alpha* dengan batasan dalam pengujian nilai reliabilitas adalah:

Nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ = reliabel

Nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ = tidak reliabel

3.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas, dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data penelitian terdistribusi normal Ghozali (2018). Analisis statistik yang digunakan dalam uji ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal bila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.
2. Uji heterokedastisitas, dilakukan untuk menguji ada tidaknya kesamaan *variance* dari residul suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain Ghozali (2018). Analisis statistik dilakukan dengan uji *Glejser* dan model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas bila nilai signifikansi uji *Glejser* lebih dari 0,05.
3. Uji multikolinieritas, dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan atau korelasi pada variabel-variabel independen Ghozali (2018). Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independenya, yaitu memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

4. Uji linieritas, dilakukan untuk menguji ketepatan model dan mencari persamaan garis regresi antar variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali (2018). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *test for linearity* pada taraf signifikansi $>$ dari 0,05 artinya terdapat hubungan linier

3.7. Metode Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015) metode regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk menguji arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Y : Literasi keuangan

X1 : *Locus of control* internal

X2 : etnis

a : Konstanta

b1 b2 : Koefisien regresi

ε : *Standart error*

3.8 Uji Hipotesis

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah

menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif.

3.8.1 Uji F

Uji F atau uji signifikansi simultan, dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Ghozali (2018). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS dan ketentuan yang digunakan jika nilai signifikansi pada uji $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh secara simultan *locus of control* dan etnis terhadap Literasi keuangan mahasiswa Universitas Ciputra.

3.8.2 Uji t

Uji t atau uji signifikansi parameter, dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual Ghozali (2018). Pada penelitian ini uji t yang dilakukan secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian:

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.8.3 Uji R²

Uji R² atau koefisien determinasi, dilakukan untuk menunjukkan persentase besarnya pengaruh model dalam menerangkan variabel dependen Ghozali(2018). Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila *adjusted* R² bernilai 1 maka dapat dikatakan bahwa model sepenuhnya cocok dengan data-data populasi, sedangkan *adjusted* R² bernilai 0 maka dapat dikatakan bahwa model sama sekali tidak cocok dengan data-data populasi. Apabila nilai koefisien kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas

